



Yield Treasury Tembus Level Tertinggi Sejak 2007, Wall Street Dibuka Melemah: Meta Terpuruk Usai Rally, Nvidia Melawan Arus Berkat Buyback 150 Miliar Dolar

US STOCK DAILY OUTLOOK

Selasa, 29 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah pada Senin, 28 September 2026, tertekan lonjakan yield obligasi. Dow Jones Industrial Average turun 347,11 poin atau 0,67% ke 51.481,51, S&P 500 melemah 0,77% ke 7.683,69, dan Nasdaq Composite tergerus 0,92% ke 26.820,38, sempat merosot lebih dalam hingga sekitar 1% di titik terendah sesi sebelum sedikit pulih menjelang penutupan. Pelemahan ini menghapus sebagian besar penguatan yang dicetak pekan sebelumnya dan membuat S&P 500 nyaris kembali ke level datar sepanjang bulan September, meski indeks masih naik lebih dari 2% secara kuartalan dan lebih dari 12% sepanjang 2026.

Katalis utama pelemahan adalah kembali melonjaknya yield Treasury ke level multi dekade, dimana yield tenor 10 tahun menembus 5,2% tertinggi sejak 2007 sementara yield tenor 30 tahun menembus 5,5%, tertinggi sejak 2004, dipicu kebuntuan negosiasi AS-Iran setelah Presiden Trump menolak proposal Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz dan berencana melanjutkan serangan militer usai pemilu paruh waktu November.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Harga minyak sempat melonjak lebih dari 2,7% ke sekitar 107 dolar AS per barel sebelum sebagian kenaikannya terkoreksi setelah laporan CNN dan Axios menyebut Trump terbuka memberikan keringanan sanksi kepada Iran terkait isu nuklir, serta kabar Arab Saudi melanjutkan ekspor minyak lewat pipa timur-baratnya.

Gubernur The Fed Lisa Cook menambah tekanan dengan menyatakan bahwa AI kemungkinan tidak akan membantu menurunkan inflasi dalam jangka pendek, dan bahwa data ke depan bisa membuka ruang bagi kenaikan suku bunga lanjutan. Pasar juga mulai memasang posisi menjelang rangkaian data penting pekan ini, indeks PCE Agustus (indikator inflasi favorit The Fed) pada Rabu, data manufaktur pada Kamis, dan laporan ketenagakerjaan September pada Jumat.

Secara sektoral, saham-saham terkait AI dan hyperscaler menjadi kelompok yang paling tertekan pada sesi ini, dengan Boeing menjadi penekan utama Dow setelah Otoritas Penerbangan Federal (FAA) menyatakan tidak

■ US STOCK OVERVIEW ■

akan mensertifikasi Boeing 737 Max 10 sampai masalah glitch software baru dievaluasi, membuat sahamnya anjlok hampir 7%.

Meta Platforms tercatat sebagai underperformer utama berkapitalisasi besar dengan penurunan lebih dari 4,8%, hari terburuknya dalam lebih dari sebulan akibat aksi ambil untung setelah melonjak hampir 13% pekan sebelumnya berkat peluncuran agen AI Muse, sementara AMD turun 3,6%, Micron Technology turun 2,6%, dan Amazon serta Microsoft masing-masing melemah sekitar 1%.

Sebaliknya, Nvidia menjadi outperformer yang menonjol dengan kenaikan 1,7% setelah mengumumkan penambahan buyback saham senilai 150 miliar dolar AS, sehingga total program pembelian kembali sahamnya mencapai 235 miliar dolar AS menjadikannya satu-satunya saham hyperscaler / AI besar yang melawan arus pelemahan pasar hari itu.

TRADING OPPORTUNITY



Saham ABBV berpeluang melanjutkan tren bullish setelah harga bertahan di atas Fib 0,618 pada 263,73 dan menguji resistance 268,03. Entry 268,03 saat breakout dengan volume menguat. TP 275,11. Stop loss 262,43. MACD bullish crossover dengan histogram hijau, didukung pemulihan harga dari area support.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	262.43 STOP LOSS	275.11 TAKE PROFIT
Entry Level : 268.03	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham WMT berpeluang melanjutkan rebound bullish setelah harga bertahan di atas Fib 0,618 pada 107,89 dan membentuk higher low dari area 106,7. Entry 109,57 saat breakout dengan volume menguat. TP 112,29. Stop loss 107,34. MACD bullish crossover dengan histogram hijau, didukung volume yang meningkat pada fase pemulihan.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

107.34

STOP LOSS

112.29

TAKE PROFIT

Entry Level :
109.57

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.